

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan sangat penting bagi setiap manusia, pendidikan juga sebagai pondasi awal bagi setiap individu manusia dalam mengarahkan kepada kebaikan, terlebih bagi pendidikan ilmu agama.<sup>1</sup> Dalam Undang-undang sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 2 Tahun 2003) menjelaskan bahwa intinya bagaimana mendidik manusia yang nantinya memiliki kewajiban beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan memiliki budi pekerti yang luhur. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama sangatlah penting bagi sektor pendidikan, yang berkenaan dengan aspek kepribadian, nilai, keimanan, dan ketaqwaan seorang manusia.<sup>2</sup>

Pendidikan agama merupakan suatu hal penting yang harus dilaksanakan dan diajarkan kepada umat Islam khususnya kepada anak-anak didik, agar sedini mungkin mereka mendapatkan pegangan atau aturan untuk menjadikan ketauladanan kedalam hatinya agar mereka beriman dan berakhlak mulia. Pendidikan yang diajarkan ini bertujuan menjadikan muslim sejati, mempunyai akhlak yang mulia dan dapat hidup sesuai dengan petunjuk agama.

---

<sup>1</sup> Ririn Nursanti, "Manajemen Peningkatan Akhlak Mulia di Sekolah Berbasis Islam," *Jurnal Kependidikan* 2, no. 2 (January 1, 1970): 47–65, <https://doi.org/10.24090/jk.v2i2.552>.

<sup>2</sup> Syaepul Manan, "Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan" 15, no. 1 (2017): 17.

Pendidikan formal bukan hanya semata-mata seorang guru mentransferkan ilmu kepada murid, namun guru dan sekolah juga harus bisa membentuk, menata pola pikinya dan kepribadiannya (akhlaknya) kepada tingkah laku yang lebih baik atau akhlak yang utama. Dalam hal ini juga menyatakan bahwa tujuan dari pendidikan yaitu membimbing anak agar menjadi pribadi yang beriman, berakhlak mulia serta berguna bagi lingkungan, agama, dan negara.

Dengan demikian bahwa didikan agama atau pendidikan agama yang diberikan kepada peserta didik akan lebih besar sekali pengaruhnya teradap pribadi peserta didik masing-masing agar dia bisa menjadi muslim yang taat menjalankan perintah agama, mempunyai keimanan yang teguh sehingga tidak mudah terpengaruh oleh dunia yang membawanya kearah yang bersifat negatif. Pendidikan agama bisa membentuk atau meningkatkan akhlak yang sesuai dengan ajaran agama sebagaimana yang telah digariskan dalam Al-Qur'an dan Hadits. Semakin banyak pendidikan yang bersifat agama diajarkan pada diri peserta didik maka semakin banyak pula unsur agama di dalam pribadi seorang anak tersebut.

Dalam proses kegiatan keagamaan (kegiatan membaca Al-Qur'an) tersebut, seluruh anggota yang ada di sekolah harus berperan aktif dalam mendukung pencapaian tujuan yang diharapkan, terutama kepada siswa yang menjadi objek dalam kegiatan keagamaan (kegiatan membaca Al-Qur'an) tersebut, mereka harus turut serta dalam megikuti setiap kegiatan

keagamaan (kegiatan membaca Al-Qur'an) yang dilaksanakan di kawasan lingkungan sekolah tersebut.

Dalam penelitian kali ini mengambil permasalahan yaitu *peran kegiatan membaca al-qur'an dalam meningkatkan akhlak siswa kelas X di MAN 2 Mojokerto*, setiap sebelum pembelajaran dimulai semua siswa beserta guru dan staf lainnya berhak mengikuti kegiatan membaca Al-Qur'an tersebut antara lain yaitu membaca surah Yasin, Al-Waqiah, Al-Mulk, pembacaan ketiga surah tersebut bergilir setiap harinya, namun pada saat pandemi seperti ini yang mengharuskan belajar dari rumah dan tidak bisa untuk tatap muka, namun tetap melaksanakan kegiatan tersebut dari rumah masing-masing dan juga tetap dikontrol oleh pihak sekolah. Dalam hal ini peningkatan akhlak terpuji siswa dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, dibuktikan dengan fenomena penelitian terdahulu yaitu pada skripsi yang disusun oleh Siti Qomariyah tahun 2018 dan yang membedakan adalah akhlak dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, dan diperkuat lagi oleh pengamatan peneliti yaitu selalu adanya peningkatan akhlak dari tahun ketahun, misalnya *yang pertama* peserta didik yang datang terlambat kesekolah dan tidak mengikuti kegiatan keagamaan (kegiatan membaca Al-Qur'an) namun harus tetap membaca surah Yasin, Al-Waqiah, ataupun Al-Mulk, namun kegiatan tersebut tidak dilakukan oleh peserta didik, dan hal tersebut sudah tidak terulang lagi dari tahun ketahun, berarti sudah mengalami peningkatan. *Yang kedua* jika pada saat waktu jam pelajaran kosong, peserta didik mendatangi masjid

sekolah untuk membaca surah Yasin, Al-Waqiah, ataupun Al-Mulk, dari contoh tadi dapat disimpulkan bahwa selalu ada peningkatan dari tahun ketahun, dan hal tersebut dapat dipengaruhi oleh kegiatan keagamaan (kegiatan membaca Al-Qur'an). Dengan adanya kegiatan keagamaan (kegiatan membaca Al-Qur'an) tersebut diharapkan para siswa bisa meningkatkan akhlak yang ada pada dirinya, dengan berlatih untuk selalu istiqomah dalam setiap waktu untuk mengamalkannya di rumah dan diharapkan dapat menyerap arti yang ada pada ketiga surah yang rutin dibaca bersama-sama tersebut untuk diaplikasikan kedalam kegiatan sehari-harinya. Dari kegiatan keagamaan (kegiatan membaca Al-Qur'an) juga dapat mengajarkan kedisiplinan, menjaga lisan, bersabar, dan juga tawakkal. Di sekolah umum mungkin tidak ada kegiatan seperti ini, maka dari itu bersyukurlah bisa masuk sekolah yang berbasis agama Islam. Dari fenomena diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang ***“Peran Kegiatan Membaca Al-Qur'an dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Kelas X di MAN 2 Mojokerto”***

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, agar pembahasan tidak keluar dari konteks penelitian memfokuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan kegiatan membaca al-qur'an dalam meningkatkan akhlak siswa kelas X di MAN 2 Mojokerto ?

2. Apa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat kegiatan membaca al-qur'an dalam meningkatkan akhlak siswa kelas X di MAN 2 Mojokerto ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berikut ini tujuan penelitian adalah untuk menjelaskan tentang:

1. Untuk mengetahui peranan kegiatan membaca al-qur'an dalam meningkatkan akhlak siswa kelas X di MAN 2 Mojokerto
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kegiatan membaca al-qur'an dalam meningkatkan akhlak siswa kelas X di MAN 2 Mojokerto

### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui bagaimana permasalahan yang ada di lapangan secara langsung yang berkaitan dengan peran kegiatan membaca Al-Qur'an dalam meningkatkan akhlak siswa kelas X di MAN 2 Mojokerto. Dengan adanya penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat baik yang bersifat teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk menambah pengetahuan keilmuan mengenai peran kegiatan membaca Al-Qur'an dalam meningkatkan akhlak siswa.

2. Secara Praktis

Hasil Penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

a) Sekolah

Observasi ini dapat dimanfaatkan sebagai tambahan informasi dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam.

b) Pendidik

Observasi ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan koreksi atau semangat kepada guru agar dapat mampu meningkatkan daya profesionalisme seorang guru.

c) Siswa

Dapat menjadi bahan pembelajaran dan motivasi untuk mempertahankan akhlak.

d) Peneliti

Sebagai informasi untuk meningkatkan wawasan yang menambah pengetahuan peneliti.

## **E. Penelitian Terdahulu**

Dalam tinjauan literatur setelah penulis penelitian mengadakan kajian pustaka terhadap beberapa penelitian yang berhubungan dengan tema skripsi, peneliti menemukan skripsi yang hampir sama. Sehingga dapat dijadikan sebuah sumber rujukan peneliti yaitu sebagai berikut:

Skripsi yang disusun oleh Auzar berasal dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, yang berjudul "*Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Akhlak Siswa di SMK Negeri 1 Mempura Kab. Siak*", yang fokus kepada partisipasi siswa

dalam mengikuti kegiatan keagamaan, faktor-faktor yang mengetahui partisipasi siswa, dan bagaimana kegiatan keagamaan yang dilakukan di sana. Keterkaitan skripsi ini dengan penelitian yang akan ditulis oleh penulis adalah terhadap akhlak siswa, namun yang menjadikan berbeda yaitu terhadap akhlak siswa dengan meningkatkan akhlak siswa

Skripsi yang disusun oleh Siti Qomariyah berasal dari Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Tahun 2018, yang berjudul "*Kesadaran Membaca Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Kelas X A Di MA Ma'arif Al-Islah Bungkul Ponorogo*", yang fokus kepada kesadaran membaca Al-Qur'an dalam meningkatkan akhlak siswa. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat peningkatan akhlak yang disebabkan oleh kesadaran dalam membaca Al-Qur'an. Keterkaitan skripsi ini dengan penelitian yang akan ditulis oleh penulis adalah meningkatkan akhlak siswa, namun yang menjadikan berbeda yaitu kesadaran membaca Al-Qur'an dengan peran kegiatan membaca Al-Qur'an.

Skripsi yang disusun oleh Ahmad Anika Fatoni berasal dari Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung Tahun 2015, yang berjudul "*Penerapan Kegiatan Keagamaan Untuk Meningkatkan Akhlak Terpuji Siswa Di SMP Islam Durenan Trenggalek*", yang fokus kepada penerapan, faktor penghambat dan cara mengatasi faktor yang menghambat dalam menerapkan kegiatan keagamaan untuk meningkatkan

akhlak terpuji siswa. Keterkaitan skripsi ini dengan penelitian yang akan ditulis oleh penulis adalah meningkatkan akhlak terpuji siswa.

## **F. Definisi Istilah**

### **1. Kegiatan Keagamaan**

Kegiatan keagamaan merupakan usaha yang digunakan untuk menegakkan, melestarikan, dan melengkapi (akhlak) umat manusia agar mereka tetap beriman kepada Allah Swt. dengan menjalankan perintah sehingga mereka menjadi manusia yang beruntung didunia dan di akhirat. Maksud dari istilah keagamaan bagi penulis yaitu berguna untuk meningkatkan akhlak siswa kelas X di MAN 2 Mojokerto.

### **2. Pengertian Akhlak**

Akhlak merupakan tingkah laku yang dimiliki oleh seseorang untuk memperoleh suatu keinginan secara sadar untuk melakukan suatu perbuatan yang baik. Maksud dari istilah akhlak bagi penulis untuk mengetahui keistiqomah dalam setiap waktu untuk mengamalkannya dirumah dan diharapkan dapat menyerap arti yang ada pada ketiga surah yang rutin dibaca bersama-sama tersebut untuk diaplikasikan kedalam kegiatan sehari-harinya.